



# KAJIAN AKUNTANSI

Vol.21 No.2  
September 2020

ISSN : 1693 - 0614  
e-ISSN : 2581 - 074X

Deliana, Abdul  
Rahman

Efektivitas Audit Internal Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Provinsi Sumatera Utara.

Ilham Hidayah  
Napitupulu, Anggiat  
Situngkir,  
Chairunnisa Arfanni

Pengaruh Transfer Pricing Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance.

Edi Sukarmanto,  
Magnaz Lestira  
Oktaroza, Karina Nur  
Astari

Related Party Transaction Memperkuat Pengaruh Political Connection Terhadap Audit Delay?

Eka Nurmala Sari,  
Muhyarsyah, Nunung  
Sri Wahyuni

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Ketersediaan Anggaran Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Dan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara.

Nurhayati,  
Muhammad Kevin  
Aprilio

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kondisi *Financial Distress*

Uli Wildan Nuryanto,  
Masyhudzulhak  
Djamil MZ, Achmad  
Hidayat Sutawidjaya,  
Ahmad Badawi Saluy.

Implikasi Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Organisasi Pada Sektor Industri Manufaktur Kimia di Provinsi Banten

Riyang Mardini

Pengaruh Kinerja ICSR Terhadap *Readability* ICSR Menggunakan *Gunning Fog* Dan *Flesch-Kincaid* Indeks Dengan *Size*, Kinerja Keuangan, *Leverage* Dan *Growth* Sebagai Variabel Kontrol.

Annisa Nadiyah  
Rahmani

Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Diamondalisa Sofianty,  
Lena Herlina.

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance

Diterbitkan oleh :

( P 2 U )

Pusat Penerbitan Universitas

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



**Diterbitkan oleh :**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Bandung

**Penanggung Jawab**

Dr. Nurleli, SE.,M.Si.,Ak,CA  
(Ketua Program Studi Akuntansi FEB UNISBA)

**Editor**

Dr. Nurleli, SE.,M.Si.,Ak,CA

**Sekretaris Editor**

Dr. Rini Lestari, SE.,M.Si.,Ak,CA

**Editor Pelaksana**

Prof. Dr. H.M. Wahyudin Zarkasyi, SE.,M.Si.,Ak,CPA,QIA (Universitas Karawang)  
Prof. Dr. Muhandi, SE., M.Si (Universitas Islam Bandung)  
Dr. Atih Rohaeti Dariah, SE.,M.Si (Universitas Islam Bandung)  
Dr. Andi Agus Salim, SE.,M.Si.,Ak (Universitas Bengkulu)  
Dr. Y. Sunyoto, M.Si.,Ak,CA,CPAI (STIEKA Semarang)  
Gatot Wahyu Nugroho, Drs.,M.Si,Ak (Universitas Muhammadiyah Sukabumi)  
Dr. Fardinal, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Mercu Buana Jakarta)  
Dr. Ferry Hendro Basuki, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Pattimura Ambon)  
Dr. Agus Widarsono, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Dr. Rima Rachmawati, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Widyatama)

**Sekretariat**

Nopi Hernawati, SE.,M.Ak

**Mitra Bestari**

Faisal, M.Si.,Ph.D (Universitas Diponegoro)  
Dr. Sekar Mayangsari, Ak,CA (Universitas Tri Sakti)  
Dr. Dyah Nirmala Arum Janie, SE.,M.Si,Ak (Universitas Semarang)  
Dr. Tita Djuitaningsih, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Bakrie Jakarta)  
Dr. Aristanti Widyaningsih, S.Pd.,M.Si (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Dr. Sylvia Fetry E.M, SE.,SH.,M.Si,Ak,CA (Universitas Katolik Parahyangan)  
Dr. Nuraini A, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Syiah Kuala )  
Dr. Sri Fadilah, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Islam Bandung)  
Dr. Iriyadi, Ak.,M.Comm,CA (STIE Kesatuan Bogor)  
Dr. Ilham Hidayah Napitupulu, SE.,M.Si,Ak,CA (Politeknik Negeri Medan)  
Dr. Pupung Purnamasari, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Islam Bandung)  
Dr. Enggar Diah Puspa Arum, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Jambi)  
Dr. Nasrizal, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Riau)  
Dr. Nengzih, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Mercu Buana Jakarta)  
Dr. Kania Nurcholisah, SE.,M.Si,Ak,CA (Universitas Islam Bandung).  
Dr. Inta Budi Setya Nusa, SE., M.Ak (Unikom)  
Dr. Deliana, SE.,Ak.,M.Si,CA (Politeknik Negeri Medan)  
Dr. Rini Indahwati, SE.,Ak.,M.Si (Politeknik Negeri Medan)  
Dr. Wiralestari, SE.,M.Si,Ak (Universitas Jambi)  
Dr Karsam, SE., MAK, Ak, CAQMSA, CPMA (Universitas Pembangunan Jaya)  
Dr Yanuar Ramadhan, SE., MM.Ak,CA (Universitas Esa Unggul Jakarta)

**Alamat Penerbit/Redaksi**

Program Studi Akuntansi FEB Unisba  
Jl.Tamansari No.1 Bandung 40116  
Telp. (022) 4264064,4203368 ext 314; Faks. (022) 4262064

Terbit dua kali dalam setahun : Maret dan September  
Terbit pertama kali Maret 2003

Redaksi menerima naskah berupa artikel penelitian maupun artikel hasil pengkajian.  
Pendapat yang dimuat dalam jurnal ini sepenuhnya pendapat pribadi penulis ,  
tidak mencerminkan pendapat redaksi,  
dan telah disajikan menurut sistematika yang ditetapkan pada halaman akhir jurnal ini .

## DAFTAR ISI

<b>Efektivitas Audit Internal Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Provinsi Sumatera Utara.....</b>	<b>116</b>
<i>Deliana, Abdul Rahman</i>	
<b>Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Dan Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>.....</b>	<b>126</b>
<i>Ilham Hidayah Napitupulu, Anggiat Situngkir, Chairunnisa Arfanni</i>	
<b><i>Related Party Transaction</i> Memperkuat Pengaruh <i>Political Connection</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>?.....</b>	<b>142</b>
<i>Edi Sukarmanto, Magnaz Lestira Oktaroza, Karina Nur Astari</i>	
<b>Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Ketersediaan Anggaran Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Dan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara.....</b>	<b>166</b>
<i>Eka Nurmala Sari, Muhyarsyah, Nunung Sri Wahyuni</i>	
<b>Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress .....</b>	<b>198</b>
<i>Nurhayati, Muhammad Kevin Aprilio</i>	
<b>Implikasi Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Organisasi Pada Sektor Industri Manufaktur Kimia di Provinsi Banten.....</b>	<b>208</b>
<i>Uli Wildan Nuryanto, Masyhudzulhak Djamil MZ, Achmad Hidayat Sutawidjaya, Ahmad Badawi Saluy</i>	
<b>Pengaruh Kinerja ICSR Terhadap <i>Readability</i> ICSR Menggunakan <i>Gunning Fog</i> Dan <i>Flesch-Kincaid</i> Indeks Dengan <i>Size</i>, Kinerja Keuangan, <i>Leverage</i> Dan <i>Growth</i> Sebagai Variabel Kontrol .....</b>	<b>235</b>
<i>Riyang Mardini</i>	
<b>Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan.....</b>	<b>252</b>
<i>Annisa Nadiyah Rahmani.</i>	
<b>Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Dan Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>.....</b>	<b>270</b>
<i>Diamonalisa Sofianty, Lena Herlina</i>	

## **PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KONDISI *FINANCIAL* *DISTRESS***

**Nurhayati**  
Program Studi Akuntansi  
Universitas Islam Bandung  
nurhayatikanom485@gmail.com

**Muhammad Kevin Aprilio**  
Program Studi Akuntansi  
Universitas Islam Bandung  
muhamadkevin1749@gmail.com

### ***Abstract***

*This study aims to provide empirical evidence on the effect of solvency on financial distress in telecommunication companies listed on the IDX. Solvency ratio used a measuring instrument with the formula Debt Ratio. This study uses secondary data obtained from the website www.idx.co.id. The population used in this study were telecommunication sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 3 years starting from 2015 to 2018. While the research sample was determined using the purposive sampling method, so that 14 sample companies were obtained. The method used in this research is descriptive descriptive method of quantitative approach. The method of analysis used in this research is linear regression analysis. The results of this study indicate that the solvency ratio has a significant effect on financial distress conditions. For future research, it is suggested to expand the sample of companies, replace the measurement variables, and replace or add independent variables.*

***Keywords: solvency ratio, financial distress.***

### **Abstrak**

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan hasil bukti empiris tentang pengaruh solvabilitas terhadap kondisi Financial Distress pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Rasio Solvabilitas digunakan alat ukur dengan rumus Debt Ratio, Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari website www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yang dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2018. Sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposivesampling, sehingga diperoleh 14 perusahaan sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskripsi verifikatif pendekatan kuantitatif, Metode Analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Bagi penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas sampel perusahaan, mengganti pengukuran variable, dan mengganti atau menambahkan variable independen.

**Kata Kunci : Rasio Solvabilitas, *financial distress*.**

## 1. PENDAHULUAN

BEI (Bursa Efek Indonesia) telah mencatatkan ada 600 perusahaan yang telah terdaftar di BEI. Dengan adanya BEI baik pemegang saham maupun masyarakat dapat memantau pergerakan dan kinerja keuangan perusahaan yang telah terdaftar di BEI. Salah satu manfaat perusahaan menjadi *go-public* adalah memperoleh sumber pendanaan baru. Perolehan dana dapat melalui penjualan kepada publik, mempermudah akses perbankan, dan mempermudah perusahaan agar dapat memasuki pasar modal melalui sebuah penerbitan surat utang baik dalam jangka waktu yang Panjang maupun pendek. Namun begitu perusahaan *go-public* selalu mendapatkan keuntungan. Sering kali keuntungan yang didapat oleh beberapa perusahaan tidak dapat memenuhi apa yang menjadi ekspektasi yang diharapkan oleh investor dan pemilik perusahaan. Jatuh bangun perusahaan memang suatu hal yang akan sering terjadi pada perusahaan. Tetapi jika perusahaan terus mengalami krisis kondisi keuangan, ini dapat menyebabkan investor untuk tidak akan menanamkan investasi kepada perusahaan, dan ini akan membuat perusahaan beradadalam keadaan *financial distress*.

*Financial distress* adalah keadaan dimana proses menurunnya posisi *financial* perusahaan yang dialami sebelum perusahaan bangkrut atau pun mengalami likuidasi (Platt dan Patt, 2002). Biasanya *financial distress* ini terjadi sebelum perusahaan dinyatakan mengalami kebangkrutan. Penyebab *financial distress* adalah karena perusahaan tidak mampu mengelola stabilitas kinerja keuangan perusahaan dimana perusahaan mengalami kegagalan dalam kegiatan yang dilakukan dan mengakibatkan pendapatan menurun. Hal ini memicu perusahaan mengalami kegiatan beberapa waktu tertentu.

Ditemukannya kesulitan kondisi pada operasi dan keuangan perusahaan menjadi subjek yang memiliki kerentanan terhadap analisis rasio keuangan (Altman, 2000). Ini menunjukan adanya hubungan yang erat antara rasio keuangan terhadap *financial distress*. Penggambaran rasio keuangan menunjukkan keadaan perusahaan dengan laporan posisi keuangan dengan melakukan perbandingan yang setelahnya dihitung dan dibandingkan dengan rasio yang telah disepakati sesuai dengan standar. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah rasio solvabilitas.

Rasio solvabilitas merupakan suatu kemampuan entitas dalam melakukan pelunasan kewajiban lancar perusahaan dengan menggunakan harta lancernya (Tri wahyuningtias :2012). Ratio ini menyangkut kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran hutangnya bila satu saat perusahaan mengalami kebangkrutan atau dibubarkan. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap risiko dan pengembalian.

Permasalahan yang terjadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi harus menjaga rasio solvabilitasnya diatas 120%, dan pada 2017 Jiwasraya memiliki rasio solvabilitasnya 123,6%. Ini berarti perusahaan mampu menjaga rasio solvabilitasnya, yang sebelumnya sempat turun pada 2016 yaitu 200,15%(CNBC).

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1. *Financial distress*

*Financial distress* adalah suatu tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi pada perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi” (Platt HD dan Platt MB 2002). Lalu Brahmana (2007) menyatakan bahwa “suatu perusahaan dikategorikan mengalami *financial distress* atau kesulitan keuangan apabila perusahaan tersebut menunjukkan angka negatif pada laba operasi, laba bersih dan nilai buku ekuitas serta perusahaan tersebut melakukan merger”. Menurut Fahmi (2011), *Financial distress* mempunyai 4 kategori yaitu kategori A (sangat tinggi), kategori B (tinggi), kategori C (sedang), dan kategori D (Rendah).

Salah satu cara untuk memprediksi financial distress hingga kebangkrutan pada perusahaan yaitu dengan menggunakan model *Altman's Z-score* Model Z-Score ini telah berkembang di berbagai negara. Ini merupakan suatu model yang multivariate dari *financial distress* yang sudah dilakukan pengembangan di berbagai negara. Altman (1983,1984) telah melakukan sebuah percobaan untuk mensurvey model-model yang telah dilakukan pengembangan diberbagai negara yakni USA, German, Japan, Swissterzland, Irland, Australia, Brazil, France, Canda, United Kingdom, dan Netherland. Salah satu masalah yang dapat dibahas adalah apakah adanya keterkaitan rasio keuangan yang dapat digunakan dalam memprediksi kebangkrutan oleh semua negara, berikut ini adalah nilai Z-Score yang dikembangkan Altmans, yaitu:

$$Z_i = (1,2X_1)+(1,4X_2)+(3,3X_3)+(0,6X_4)+(1,0X_5)$$

Dimana :

X1 : (Aktiva Lancar-Utang Lancar)/Total Aset

X2 :Laba yang ditahan/Total Aset

X3 :Laba sebelum Bunga dan Pajak/TotalAset

X4 : Nilai Pasar Saham Biasa/Nilai buku total utang

X5 :Total dari Penjualan/TotalAset

Zi : Nilai Z-Score

Altman setidaknya memiliki 3 kategori yang dapat menjelaskan sebuah perusahaan itu mengalami kebangkrutan di masa mendatang, yaitu :

- a. Apabila nilai Z lebih kecil daripada 1,81 ini berarti sedang mengalami distress, pada situasi ini, perusahaan mengalami finansial distress dan memiliki resiko yang tinggi sehingga dapat diperkirakan mengalami kebangkrutan
- b. Apabila nilai 1,81 lebih kecil dibanding nilai Z sedangkan Nilai Z lebih kecil dibanding 2,99 ( $1,81 < Z < 2,99$  = Zone grey atau zona abu-abu), ini berarti perusahaan mengalami finansial distress keadaan sedang, di situasi ini perusahaan dapat ditangani sesuai penanganan yang diberikan oleh manajemen yang baik. Namun jika penanganan ini dirasa tidak tepat atau terlambat ini akan menjadikan perusahaan masuk ke resiko yang tinggi.
- c. Apabila nilai Z diatas dari nilai 2,99 berarti perusahaan berada di area aman dari finansial distress, disituasi ini perusahaan sangat kecil untuk terjadinya kebangkrutan.

Berdasarkan Munawir (2007) analisis rasio merupakan sebuah analisis yang dimana menggambarkan antara hubungan antar jumlah melalui penggunaan alat analisis ratio agar dapat memberikan suatu gambaran baik buruknya keadaan suatu perusahaan. Sedangkan Etty dalam Orina (2013), mengungkapkan bahwa analisis ratio merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan analisa antara hubungan data finansial dan agar dapat mengetahui hubungan antar pos baik didalam neraca ataupun laporan rugi laba yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan.

Adapun tujuan dari sebuah penerapan analisis rasio dalam laporan keuangan yaitu :

1. Rasio keuangan dapat membantu pihak manajer atau pimpinan dalam memahami informasi dari sebuah laporan keuangan.

2. Membiasakan pimpinan dan manajer agar membuat keputusan untuk sebuah pencapaian dan prospek kedepannya.

Rasio solvabilitas adalah sebuah rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran terkait tingk aktiva yang harus dibiayai oleh utang (Kashmir, 2008:113). Definisi menurut Herispon rasio ini menyangkut jaminan, yang mengukur seberapa mampu perusahaan untuk membayar hutangnya apabila suatu saat perusahaan dibubarkan. Atau seberapa jauh perusahaan difinansir oleh pihak luar atau kreditur. Jumlah total hutang yang ada di tabel neraca akan memberikan hasil besarnya modal suatu pinjaman yang digunakan dalam sebuah operasional perusahaan. Jadi rasio solvabilitas atau *leverage* adalah sebuah rasio yang dapat dipakai atau dapat untuk mengukur apakah perusahaan mampu untuk membayar sisa hutangnya.

**H1.** *Rasio Solavabilitas berpengaruh terhadap kondisi Financial Distress.*

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian mengenai rasio solvabilitas dan kondisi *financial distress*. Adapun perusahaan yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

#### **3.2 Operasionalisasi variabel**

Menurut Sekaran (2013:11) operasionalisasi variabel adalah definisi sebuah ide dalam istilah yang bisa diukur dengan mengurangi tingkat abstraknya, melalui penggambaran dimensi dan elemennya. Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terdapat indikator-indikator yang membentuk variabel tersebut.

Tabel 1 berikut ini menggambarkan suatu ikhtisar mengenai variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini :

**Tabel 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikaor	Skala
Rasio Solvabilitas	Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang	<i>Debt Ratio</i>	1. Total Liabilitas 2. Total Aset	Rasio
<i>Financial Distress</i>	<i>Financial distress</i> adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi pada perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi	<i>Alltman Z-Score</i>	Zi : Nilai Z Score X1 : (Aktiva Lancar-Utang lancar)/Total Aset X2 : Laba yang ditahan/Total Aset X3 : Laba sebelum bunga dan pajak/Total Aset X4 : Nilai pasar saham biasa/Nilai buku total utang	Rasio

Sumber: Diolah

### 3.3 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Pada periode 2015-2018 ada 11 total perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriterianya yakni :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018
2. Memiliki laporan tahunan dari 2015-2018

Dan berikut ini adalah daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian, disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Pemilihan Sampel**

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
2	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
3	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.
4	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
5	EXCL	XL Axiata Tbk
6	FREN	Smartfren Telecom Tbk
7	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
8	ISAT	Indosat Tbk
9	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
10	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk
11	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 3.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Alat uji statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah uji asumsi klasik normalitas karena pengujian dengan Normal P-P Plot (Ghozali, 2009:174) untuk menguji pengaruh variable bebas terhadap varibel terikat. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstata (nilai Y apabila  $X_1, X_2, X_3 \dots X_n = 0$ )

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel independen

### 3.5 Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antra variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Apabila sig t lebih besar dari 0,05 atau 5% maka H0 diterima. Demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka H0 ditolak. Bila H0 ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:101).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Asumsi Klasik

Hasil pembahasan meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi

##### Uji Normalitas

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas**

		Solvabilitas	FD
N		44	44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.635398	1.154916
	Std. Deviation	.3889036	.9261471
Most Extreme Differences	Absolute	.181	.165
	Positive	.181	.165
	Negative	-.078	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.202	1.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111	.183

Sumber : SPSS V17

Sesuai pada table diatas, terlihat bahwa hasil pengujian normalitas menggunakan one sample KS memiliki penyebaran normal dengan kata lain uji normalitas terpenuhi. Hal ini dilihat berdasarkan nilai sig yang diperoleh antar variable yaitu 0,111 dan 0,183. Dimana nilai ini lebih besar dibanding 0,05.

##### Uji T

**Tabel 4**  
**Uji T**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.646	.257		2.514	.016		
	Solvabilitas	.801	.346	.336	2.314	.026	1.000	1.000

Sumber : SPSS V17

Berdasarkan tabel diatas, nilai t adalah 2.514 dan untuk nilai signifikansi uji adalah 0,026. Nilai signifikansi ini masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05. Berdasarkan hasil dapat diambil keputusan H0 ditolak dan H1 diterima. Ini berarti variable solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2015-2018.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data dan pembahasannya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

### 5.2 Saran

Adapun saran penulis yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini dalam aspek teoritis yaitu :

1. Untuk peneliti berikutnya sebaiknya dapat memperbanyak sampel yang diteliti sehingga dapat diperoleh hipotesis yang lebih akurat.
2. Peneliti berikutnya sebaiknya menambahkan atau menggantikan variable maupun indicator yang berbeda.
3. Peneliti berikutnya sebaiknya melakukan penelitian pada perusahaan lain dengan subsektor yang lebih banyak dari penelitian ini, dan juga serta periode penelitian yang lebih panjang dari penelitian ini.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Brahmana,Rayenda.K. 2007. *.Identifying Financial Distress Conditionin Indonesia Manufacture Industry*. Birmingham Business School, Uni versityBirmingham United Kingdom. 1-19.
- Fahmi, Irham, 2011, *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Kasmir, 2008, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- S. Munawir,2007,*Analisis LaporanKeuangan*,Yogyakarta: Liberty.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*.Bandung:Alfabeta.

- Harahap, Sofyan Syafri, 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas, Jakarta. Rajawali Pers.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul.2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta. UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Subramanyam, John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, James C. Van, Sinaga, Marianus, 1994, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid Kedua, Edisi Keenam. Erlangga : Jakarta.
- Agnes, Sawir. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hanafi, 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Pyndyk, R. S. and D. L. Rubinfeld. 1987. *Econometric Models & Economic Forecasts*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.